

## **BAB II**

### **SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN**

#### **2.1 Hasil Survei Lokasi**

##### **2.1.1 Deskripsi Wilayah**

###### **1. Sejarah Kampung**

Kampung Lumbirejo merupakan salah satu kampung yang berada di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, bertekad untuk ikut ambil bagian dalam pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kampung Lumbirejo merupakan salah satu dusun dari kelurahan Lumbirejo, Pesawaran. Dengan letak geografis yang sedikit terpencil dan sedikit sulit diakses. Banyak anak pemuda disana yang keluar desa untuk mencari kerja, ini sebuah potensi sebenarnya jika dikembangkan, pemuda bisa menjadi pelopor pembangunan desa, namun terkendala lapangan pekerjaan membuat mereka keluar dari dusun lumbirejo. Kemudian, sektor pertanian menjadi penopang pertanian dengan komoditi seperti jagung, singkong, padi, yang menjadi permasalahan adalah komoditi yang ada dijual dengan harga rendah, tengkulak menjadi salah satu momok yang ada di dusun, kekurangan pupuk, sistem pengairan kurangnya sumber informasi menjadi kendala tersendiri di desa lumbirejo.

Desa Lumbirejo berada di wilayah kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Batas wilayah Desa Lumbirejo adalah:

Sebelah Utara : Desa Sidomulyo

Sebelah Selatan : Desa Pujo Rahayu

Sebelah Barat : Desa Roworejo

Sebelah Timur : Desa Trisnomaju

Dengan Luas Wilayah Sebesar  $\pm 1.200$  Ha, yang terdiri dari 7 dusun serta 16 Wilayah RT.

Jarak dari pusat-pusat pemerintahan adalah :

- ❖ Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan :  $\pm 4$  km
- ❖ Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten :  $\pm 10$  km
- ❖ Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi :  $\pm 90$  km
- ❖ Jarak dari Pusat Pemerintahan Pusat :  $\pm 500$  km

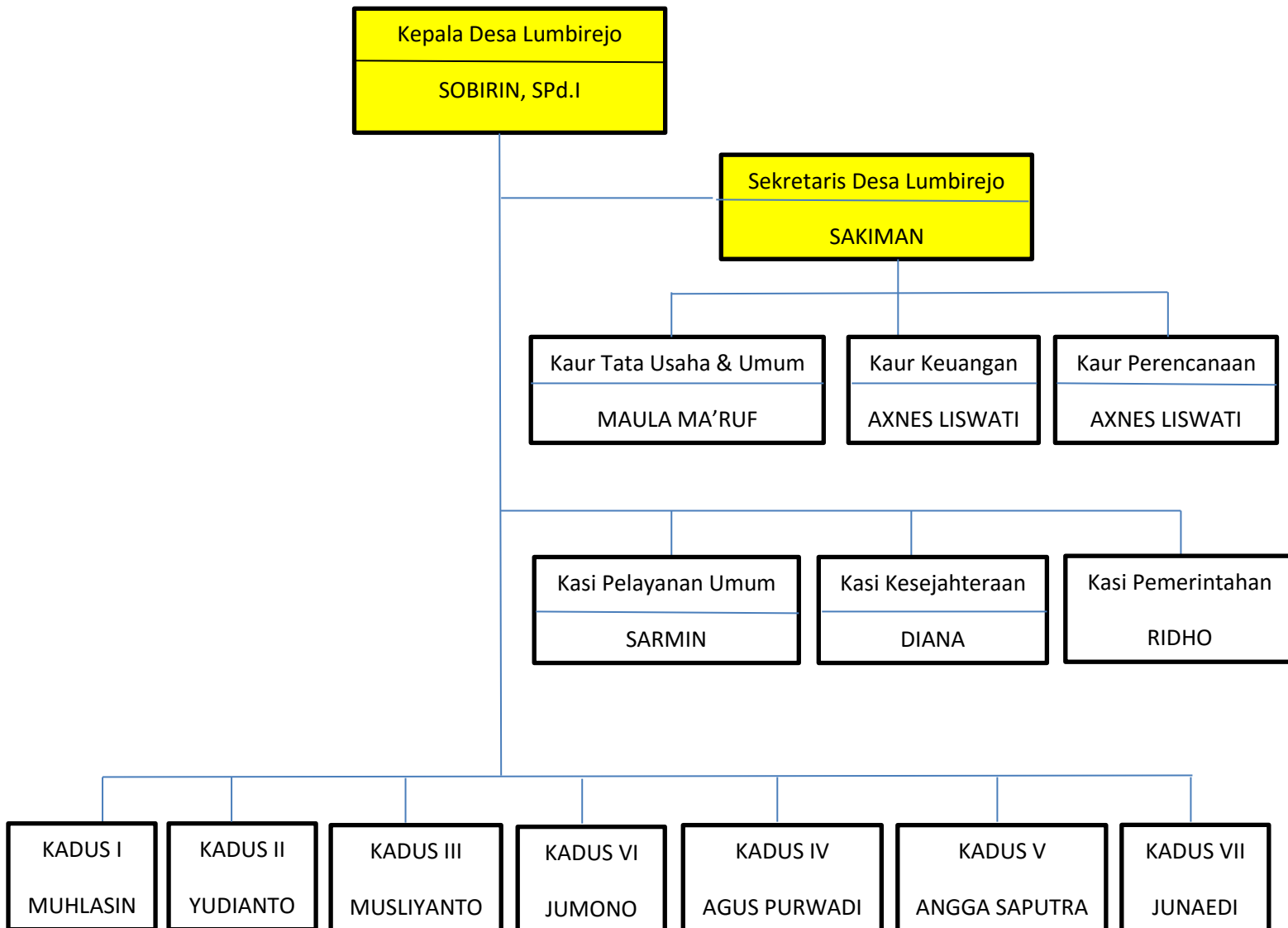
Desa Lumbirejo merupakan kawasan perkampungan yang bersifat agraris dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama pada sector pertanian dan perkebunan.

Sumber daya alam yang terdapat di Desa Lumbirejo adalah :

- Pertanian
- Peternakan
- Perkebunan

Dari karakteristik dan besaran peruntukan lahan Desa Lumbirejo dapat dibagi menjadi :

- Permukiman Masyarakat
- Lahan Pertanian
- Lahan Perkebunan



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lumbirejo

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan kampung maka perlu disusun rencana program pembangunan kampung sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah kampung sebagai dasar agar dapat menjadi

pedoman bagi pemerintah kampung maupun *stakeholder* dalam melaksanakan pembangunan serta sebagai dasar untuk menentukan indikasi program sesuai tugas kewenangannya. Adapun program pembangunan kampung selama empat tahun 2018 sampai dengan 2022, yaitu:

#### I. Penyelenggaraan Pemerintah Kampung

1. Penghasilan Tetap Kepala Kampung dan Perangkat Kampung
2. Tunjangan Kepada Kampung dan Perangkat
3. Insentif Ketua RT
4. Operasional Kantor
5. Operasional BHP
6. Tunjangan BHP
7. Operasional RT
8. Operasional LPM
9. Operasional PKK
10. Operasional Karang Taruna
11. Operasional Hansip dan Linmas
12. Penyusunan RKP Kampung
13. Penyusunan APB Kampung
14. Pembuatan Tanda Batas Tanah
15. Pembuatan Sertifikat Hak Tanah
16. Pembiayaan Usulan Tanah Register Menjadi Tanah Marga
17. Pembiayaan Pemilihan Kepala Kampung

#### II. Pelaksanaan Pembangunan Kampung

1. Pembangunan Jalan Aspal Kampung

2. Pembangunan Jalan *Onderlagh*

3. Pembangunan *Drainase*

4. Pembangunan Talut

5. Pembangunan Sumur Bor

6. Pembangunan Jalan Rabat Beton

### III. Pelaksanaan Pembangunan Kampung

1. Insentif Kader Posyandu

### IV. Pemberdayaan Masyarakat

1. Pelatihan Karang Taruna

2. Pelatihan Kelompok Tani

3. Pelatihan Kelompok Koperasi

4. Pelatihan Kelompok UMKM

## **2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan**

### **2.2.1 Temuan Masalah**

Singkong adalah sejenis buah dari tanaman umbi-umbian yang tumbuh didalam tanah. Singkong memiliki bentuk lonjong sepanjang lengan anak kecil, dagingnya menggelembung dibagian tengah dan mengerucut di kedua sisinya. Singkong memiliki tekstur daging yang keras. Singkong juga merupakan salah satu peluang bisnis yang menguntungkan, dan merupakan jenis makanan yang mudah dijadikan panganan khas seperti keripik, geplek, klanting, opak, dan lain-lain.

Kurangnya dukungan dan perhatian dari pemerintah setempat, belum adanya pelatihan dan pengertian dari pengawasan produksi secara baik dan pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang di hasilkan serta kreatifitas dalam mengolah singkong dan tidak adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha menyebabkan usaha milik Bapak Nuraffan kurang maju.

Tujuan perusahaan salah satunya adalah mencari laba yang optimal termasuk juga UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) memiliki tujuan yang sama. Aspek kemasan pada UMKM yang dibuat dalam kemasan skala besar menyebabkan hanya pengepul saja yang berminat, sementara masyarakat sekitar yang berminat menjadi sulit membeli. Aspek keuangan untuk UMKM masih dalam bentuk sederhana dalam pembuatan laporan laba rugi.

Sehingga UMKM tersebut melihat besar kecilnya hasil produksi dalam mengetahui laba atau rugi usaha klaning tersebut. UMKM Berkah Klanting pak Nuraffan 2010 hanya mengolah singkong sebagai bahan dasar untuk klaning, belum ada kreasi lain dari singkong yang dapat dibuat untuk dipasarkan.

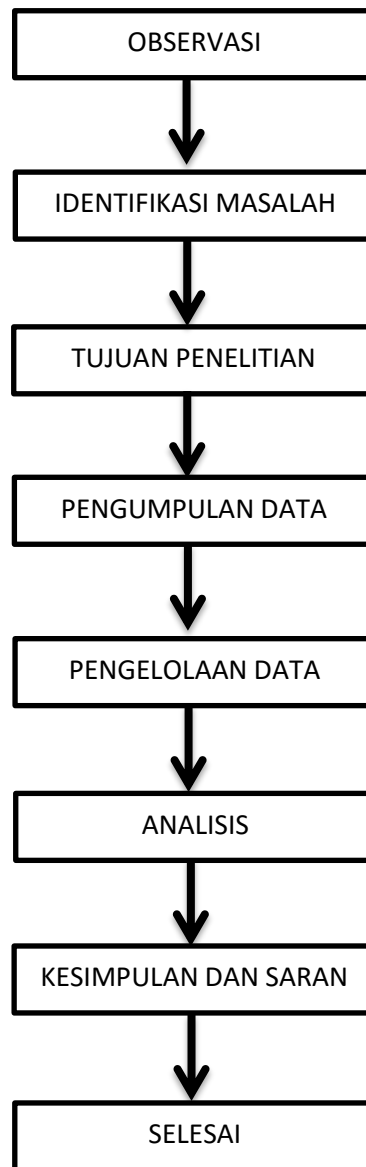
### **2.2.2 Rumusan Masalah**

Pada UMKM Berkah Klanting ini, minat masyarakat untuk konsumsi Klanting sangatlah rendah, tetapi masih memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran dilakukan masih menggunakan cara sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

- a. Pengenalan produk hanya lewat warung, pasar, dan pedagang kaki lima.
- b. Belum adanya perhitungan sistematis tentang Harga Pokok Penjualan dan Laba Rugi.
- c. Pemasaran klanting belum menggunakan media *online*.
- d. Tidak adanya pegawai untuk memperkenalkan produk diluar daerah tempat pemroduksian klanting tersebut.
- e. Akses jalan yang tidak bagus menyebabkan kurangnya pendatang untuk membeli Berkah Klanting pak Nuraffan.
- f. Kurangnya ide kreatif untuk berinovasi untuk meningkatkan harga jual Klanting.

### 2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

#### 1. Flowchart Pemecahan Masalah



Gambar 2.2. *Flowchart* Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Kampung Lumbirejo, terutama pada UMKM Berkah Klanting. Pada UMKM tersebut, pemasaran masih sangat terbatas karena pemilik belum mengetahui cara memasarkan produknya dengan menggunakan basis teknologi.



Dan pada UMKM tersebut belum terdapat pembukuan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan.

## 2. Realisasi Pemecahan Masalah

Menginovasi kemasan dan mendesign merk, untuk UMKM tersebut agar dapat menarik minat konsumen. Membantu memasarkan produk melalui media *online* dan melalui *Media Sosial* agar dapat membuat penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih banyak serta melakukan pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

## 3. Metode yang Digunakan

### (i) Sosialisasi Program PKPM

Sosialisasi program PKPM dilakukan agar program-program kerja PKPM yang telah direncanakan diterima dengan baik oleh masyarakat, serta bisa dilakukan dengan baik pula, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sosialisasi yang dilakukan meliputi penyampaian latar belakang dan tujuan pelaksanaan program-program PKPM. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan-pertemuan dengan aparat pemerintah kampung. Para kepala dusun dan RT, masyarakat, serta warga yang memiliki kaitan langsung dengan program yang akan dilakukan, seperti pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

(ii) Survey

Setelah kami melakukan survey, kelompok kami berinisiatif untuk melakukan inovasi kemasan dan *design merk* untuk UMKM tersebut agar dapat menarik minat konsumen, membantu memasarkan produk melalui *media sosial* agar dapat membuat penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih banyak serta melakukan pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

(iii) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data UMKM yang kami survey.

#### **2.2.4 Tujuan Kegiatan**

1. Produksi dari UMKM Berkah Klanting dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
2. Pemilik dapat mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam sekali produksi secara lebih sistematis.
3. Pemilik dapat mengetahui besaran laba dari setiap penjualan
4. Produk dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

### **2.2.5 Manfaat Kegiatan**

1. Menarik minat konsumen dalam membeli Klanting.
2. Mengetahui besaran pemasukan dan pengeluaran dari pemilik UMKM
3. Memperluas pangsa pasar dan memperkuat daya saing dengan UMKM Klanting lainnya.
4. Menambah daya tarik konsumen karena mudahnya akses pemesanan.

### **2.2.6 Sasaran Objek**

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada UMKM Berkah Klanting di Kampung Lumbirejo Kecamatan Negri Katon Kabupaten Pesawaran ini untuk membentuk inovasi atau pengembangan yang mencakup aspek pemasaran melalui *media sosial*, pembinaan laporan keuangan, dan *design merk* untuk peningkatan laba UMKM tersebut.

## 2.2.7 Rencana Kegiatan Individu

### a. Rencana Kegiatan Andika

Tabel 2.1. Rencana Kegiatan Andika

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Perancangan <i>design merk</i> pada UMKM Berkah Klanting	Agar dapat memberikan identitas pada Berkah Klanting sehingga menghasilkan laba yang lebih banyak	3 (tiga) hari	Terlaksana

### b. Rencana Kegiatan Evi Ratnasari

Tabel 2.2. Rencana Kegiatan Evi Ratnasari

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	perhitungan Laba rugi pada produksi UMKM Berkah Klanting	Agar pemilik mengetahui besaran dana pemasukan dan dana yang dikeluarkan dalam memproduksi UMKM Berkah Klanting	3 (tiga) hari	Terlaksana

### c. Rencana Kegiatan Foresty Ade Witira

Tabel 2.3. Rencana Kegiatan Foresty Ade Witira

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Berkah Klanting	Agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam memproduksi Klanting.	3 (tiga) hari	Terlaksana

### d. Rencana Kegiatan Komang Dwi Purnomo

Tabel 2.4. Rencana Kegiatan Komang Dwi Purnomo

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Melakukan inovasi kemasan produk UMKM Berkah Klanting	Agar meningkatkan nilai jual pada produk.	7 (tujuh) hari	Terlaksana

#### e. Rencana Kegiatan Rian Febrianto

Tabel 2.5. Rencana Kegiatan Rian Febrianto

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat media promosi dengan menggunakan <i>media social</i>	Agar masyarakat luas lebih mengenal dan mengetahui informasi tentang Berkah Klanting	7 (tiga) hari	Terlaksana

#### f. Rencana Kegiatan Tio Aditya Putra

Tabel 2.6. Rencana Kegiatan Tio Aditya Putra

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Pembuatan papan informasi UMKM Berkah Klanting	Agar lebih memperluas pemasaran dan menarik peminat UMKM Berkah Klanting	3 (tiga) hari	Terlaksana